

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1 Desa Pujon Kidul

3.1.1 Kondisi Geografis

Desa Pujon Kidul merupakan salah satu Desa yang berada dalam wilayah Kabupaten Malang. Desa ini dalam segi geografis berada pada posisi $7^{\circ}21'-7^{\circ}31'$ lintang selatan dan $110^{\circ}10'-111^{\circ}40'$. Desa Pujon Kidul sebagaimana terletak di Kecamatan Pujon yang notabene termasuk daerah dengan dataran tinggi memiliki karakteristik wilayah berupa perbukitan dan pegunungan. Lokasi lebih tepat berada di sekitar 1200 m diatas permukaan air laut. Lebih lanjut menurut data dari BPS Kabupaten Malang pada tahun 2014, selama tahun 2014 curah hujan yang terjadi di Desa Pujon Kidul rata-rata mencapai 2.000 mm. Jumlah curah hujan terbanyak yaitu pada bulan Desember, yang mana pada bulan tersebut merupakan curah hujan tertinggi dalam kurun waktu 2010-2014 yang mencapai 1200 mm.

Dari segi administratif, Desa Pujon Kidul yang berada di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang dibatasi oleh beberapa Desa tetangga. Batas sebelah utara yaitu Desa Pujon Lor, batas sebelah barat yaitu Desa Sukomulyo, batas sebelah selatan berbatasan dengan hutan milik Perhutani, dan batas sebelah timur juga berbatasan dengan Desa Pujon Lor. Selain itu, jarak dari Desa Pujon Kidul ke ibu kota Kecamatan yaitu sekitar 3,5 km dengan waktu tempuh 10 menit. Sedangkan jarak ke ibu kota Kabupaten yaitu Kecamatan Kepanjen yakni sekitar 60 km dengan waktu tempuh sekitar 2 jam.

Desa Pujon Kidul memiliki luas sekitar 323.159 Ha. Luas tersebut terbagi atay diperuntukkan untuk berbagai hal seperti untu fasilitas umum, permukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan eknomi, dan lain sebagainya. Sebanyak 24,9 Ha lahan diperuntukkan untuk pertanian, 87 Ha untuk kegiatan pertanian, 578 Ha untuk lahan hutan produksi dan 1,4 Ha diperuntukkan untuk beberapa fasilitas umum bagi kebutuhan masyarakat Desa Pujon Kidul yang antara lain yaitu sekolah, tempat olahraga, dan tempat pemakaman umum.

Wilayah Desa Pujon Kidul secara general sangat cocok untuk lahan pertanian dan perkebunan karena ciri geologis berupa lahan hitam yang tergolong tanah subur. Kondisi geologis Desa Pujon Kidul terpetakan yaitu 56 Ha sangat subur, 140 Ha sangat subur, 1.109 Ha sedang, dan 233 Ha tidak subur atau kritis. Kondisi ini sangat cocok untuk menanam padi dan panen yang dihasilkan yaitu 8,5 ton/ha. Tanaman jenis palawija pun cocok di sini. Berdasarkan data dari Desa Pujon Kidul beberpa tananaman yang cocok yaitu jagung, buah-buahan seperti apel, tomat, dan wortel. Hasil pertanian tersebut dapat memberikan sumber pendapatan bagi masyarakat Desa Pujon Kidul. Sedangkan untuk tanaman jenis perkebunan, jenis tanaman kayu-kayuan merupakan tanaman handalan. Hal ini telah mengantarkan sector pertanian dapat menjadi penyumbang produk makanan secara umum.

3.1.2 Demografis atau Kependudukan

Berdasarkan Data profil Desa Pujon Kidul tahun 2014, jumlah penduduk Desa Pujon Kidul yakni 4.167 jiwa penduduk dengan rincian 2.006 jiwa laki-laki dan 2.101 jiwa merupakan perempuan. Sedangkan jumlah KK yang terdata yaitu sebanyak 1.330 KK. Oleh karena itu untuk lebih jelasnya dapat merujuk pada tabel 3.1 dibawah ini yang juga mengklasifikasikan penduduk Desa Pujon Kidul berdasarkan segia usia beriku ini:

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Pujon Kidul Berdasarkan Usia di Tahun 2013

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	0-4	235 orang	17,6
2	5-9	230 orang	18,0
3	10-14	224 orang	18,5
4	15-19	221 orang	18,7
5	20-24	261 orang	15,8
6	25-29	223 orang	18,6
7	30-34	230 orang	18,0
8	35-39	216 orang	18,9
9	40-44	245 orang	16,9
10	45-49	228 orang	18,1
11	50-54	251 orang	16,5
12	55-58	222 orang	18,6
13	>59	1.363 orang	3,0
Jumlah Total		4.149 orang	100,00

Sumber: Dokumen profil Desa Pujon Kidul, 2014

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa usia produk yakni pada usia 20-49 tahun di Desa Pujon Kidul mencapai sekitar 1.403 jiwa atau hampir sekitar 30% dari penduduk Desa. Hal ini dapat menjadi modal positif terhadap pengadaan tenaga kerja produktif dan Sumber Daya Manusia (SDM). Sedangkan untuk tingkat kemiskinan di Desa Pujon Kidul termasuk menunjukkan angka yang tinggi yaitu terdapat 488 KK yang tercatat sebagai pra sejahterah, 89 KK sebagai Keluarga Sejahtera I, 1.247 KK sebagai Keluarga Sejahtera II, 487 KK tercatat sebagai Keluarga Sejahtera III, dan 19 KK sebagai sejahtera III plus. Sedangkan sebanyak 488 KK merupakan golongan Pra-sejahterah dan KK golongan I tersebut digolongkan sebagai KK golongan miskin. Maka ada sekitar lebih dari a 8,5 % KK Desa Pujon Kidul adalah keluarga miskin.

3.1.3 Kondisi Sosial

Dinamika politik yang terjadi di Indoensia juga berimbas pada dinamika sosial politik yang berada di Desa Pujon Kidul. Peran serta aktif masyarakat dalam politi lebih diakui dengan adanya pilkada secara langsung termasuk adanya pemilihan kepala desa (pilkades) langsung. Tidak hanya itu dalam kontek politik lokal Desa Pujon Kidul juga mengikuti dinamikan pada pemilhan-pemilihan lain seperti (pemilu legislative, pemilu presiden, pemilihan kepala daerah, dan pemilihan gubernur. Khusus untuk pilkades Pujon Kidul, seperti halnya tradisi kepala desa di daerah Jawa, biasanya para kandidat merupakan mereka-mereka yang memiliki hubungan dengan elit-elit Desa terdahulu. Hal inilah yang menimbulakn persepsi di kalangan masyarakat bahwa kepala deas

merupakan jabatan yang sifatnya feodalistik atau berdasarkan pada garis keturunan. Fenomena dikenal dengan istilah “pulung” dalam tradisi Jawa.

Akan tetapi, akhir-akhir ini jabatan kepala Desa bukan hanya jabatan yang serta merta diwariskan kepada anak cucu dengan mudahnya. Posisi Kepala Desa dipilih oleh masyarakat secara langsung berdasarkan etos kerja, kecerdasan, kejujuran, dan kedekatannya di kalangan warga masyarakat Desa. Bahkan Kepala Desa dapat diganti meskipun masa jabatannya belum habis. Hal ini terjadi apabila ia telah melanggar aturan atau norma-norma yang berlaku. Oleh karena hal itu, setiap warga domisi Desa yang memiliki dan telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dapat mengajukan diri untuk mendaftar sebagai kandidat kepala Desa. Fenomena ini juga terjadi pada pemilihan desa Pujonkidul pada tahun 2011. Pada pilihan kepala desa ini partisipasi masyarakat sangat tinggi, yakni hampir 95%. Tercatat ada tiga kandidat kepala desa pada waktu itu yang mengikuti pemilihan kepala desa. Pilihan kepala Desa bagi warga masyarakat Desa Pujonkidul seperti acara perayaan desa.

Akan tetapi bila dibandingkan dengan pemilihan-pemilihan lain seperti pemilihan gubernur dan pileg. Antusiasme masyarakat Desa Pujon Kidul lebih tinggi pada pilkades yang merupakan pesta demokrasi masyarakat Desa. apabila pada pilkades hampir 95% masyarakat Desa menggunakan hak pilihnya namun pada pemilihan seperti pilgub, pileg, pilpres, atau bahkan pilbup hanya sekitar 70-80 % masyarakat yang aktif dan menggunakan hak pilihnya dengan ikut mencoblos ketika pemilihan diadakan.

Akan tetapi, yang perlu diperhatikan adalah meskipun dinamika pemilihan Kepala Desa Pujon Kidul sangat tinggi dinamika persaingannya diharapkan ketika pesta demokrasi tersebut berakhir masyarakat dapat kembali hidup rukun dan tidak terjadi perpecahan antar masyarakat Desa. Masyarakat Desa tidak terus menerus terjebak dalam sekat-sekat kelompok pada saat pilkades. Hal ini kemudian ditandai dengan kehidupan yang penuh gotong royong dan tolong menolong khas masyarakat Desa.

Meskipun dalam pemerintah Desa Pujon Kidul, Kepala Desa merupakan seorang pemimpin politik, akan tetapi dalam proses mekanisme penentuan keputusan atau kebijakan tetap melibatkan partisipasi masyarakat. Partisipasi tersebut dapat melalui lembaga resmi dari Desa seperti melalui Badan Perwakilan Desa (BPD) maupun melalui mekanisme secara langsung. Dengan kata lain, hal ini menunjukkan bahwa pola penyelenggaraan pemerintah dan kepemimpinan Desa Pujon Kidul telah menginternalisasikan nilai-nilai demokrasi.

Sehingga dapat dikatakan bahwa dinamika politik lokal yang terjadi di Desa Pujon Kidul terlaksana dengan bagus. Hal ini nampak baik bila merujuk pada aspek kepemimpinan, proses mekanisme pemilihan kepala desa, hingga adanya partisipasi masyarakat dalam menerapkan sistem politik desa yang demokratis dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal Desa Pujon Kidul. Akan tetapi yang patut disayangkan yaitu masih rendahnya antusiasme warga masyarakat dalam konteks politik daerah dan nasional. Hal ini dimungkinkan karena warga masyarakat Desa Pujon Kidul merasa bahwa pemilihan pemimpin daerah dan nasional kurang memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Selain itu, terkadang warga

masyarakat desa lebih memilih untuk bekerja dari pada ikut menggunakan hak suara pada pemilu daerah dan nasional.

Selaian itu sebagai daerah yang terletak di wilayah Jawa Timut dan masih sangat kental dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan Jawa, maka dalam kehidupan sehari-hari masyarakat masih mencerminkan pelaksanaan kebudayaan-kebudayaan tersebut. misalkan dalam kegiatan yang konteksnya menjalan ritual keagamaan Islam, suasanya masih sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial dan budaya Jawa. Hal ini dapat dilihat dari masih dipakainya penanggalan jawa, masih dilaksanakannya budaya nyadra, *slametan*, *mithoni*, dan budaya-budaya lainnya yang mana merefleksikan adanya akulturasi antara nilai budaya Jawa dan ajaran agama Islam.

Sehingga, Meskipun ditengah perkembangan zaman dan arus informasi yang kuat masuk ke Desa, parktik kebudayaan sosial masyarakat tersebut masih tetap dilaksanakan. karena hal tersebt merupakan warisan dan wujud kearifan lokan dari kondisi sosial budaya masyarakat Desa Pujon Kidul secara khusus dan masyarakat Jawa secara umum. Budaya-budaya tersebut akan tetap terjaga di dalam kehidupan masyarakat Desa Pujon Kidul.

3.1.4 Kondisi Ekonomi Desa Pujon Kidul

**Tabel 3.2 Produk Domestik Desa Bruto tahun 2013
Desa Pujon Kidul**

No	Sumber Pendapatan	Hasil
1.	Industri rumah tangga	-
2.	Jasa	Rp. 600.000.000,-
3.	Perdagangan	Rp. 750.000.000,-
4.	Peternakan	Rp. 3.111.000.000,-
5.	Perkebunan	Rp. 692.000.000,-
6.	Ladang / Tegalan	Rp. 73.500.000,-
7.	Pertanian	Rp. 610.500.000,-
	Jumlah	Rp 5.237.600.000,-

Sumber: Dokumen Profil Desa Pujon Kidul 2014

3.1.5 Kondisi Pemerintahan Desa

a. Aparat Pemerintahan Desa

Tabel 3.3 Jumlah Aparat atau Perangkat Desa Pujon Kidul

No	Aparat	Keterangan
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Kepala Urusan	3 Orang
4	Kepala Dusun	3 Orang
5	Staf	3 Orang

Sumber: Dokumen Profil Desa Pujon Kidul 2013

b. Tingkat pendidikan Aparat Desa

Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan Aparat atau Perangkat Desa Pujon Kidul

No	Aparat	Keterangan			
		SD / Sederajat	SLTP/ Sederajat	SLTA/ Sederajat	Sarjana
1	Kepala Desa			1 Orang	
2	Sek Des			1 Orang	
3	Kaur			2 Orang	
4	Kepala Dsn		2 Orang	1 Orang	
5	Staf		3 Orang	2 orang	1 Orang

Sumber: Dokumen Profil Desa Pujon Kidul, 2013

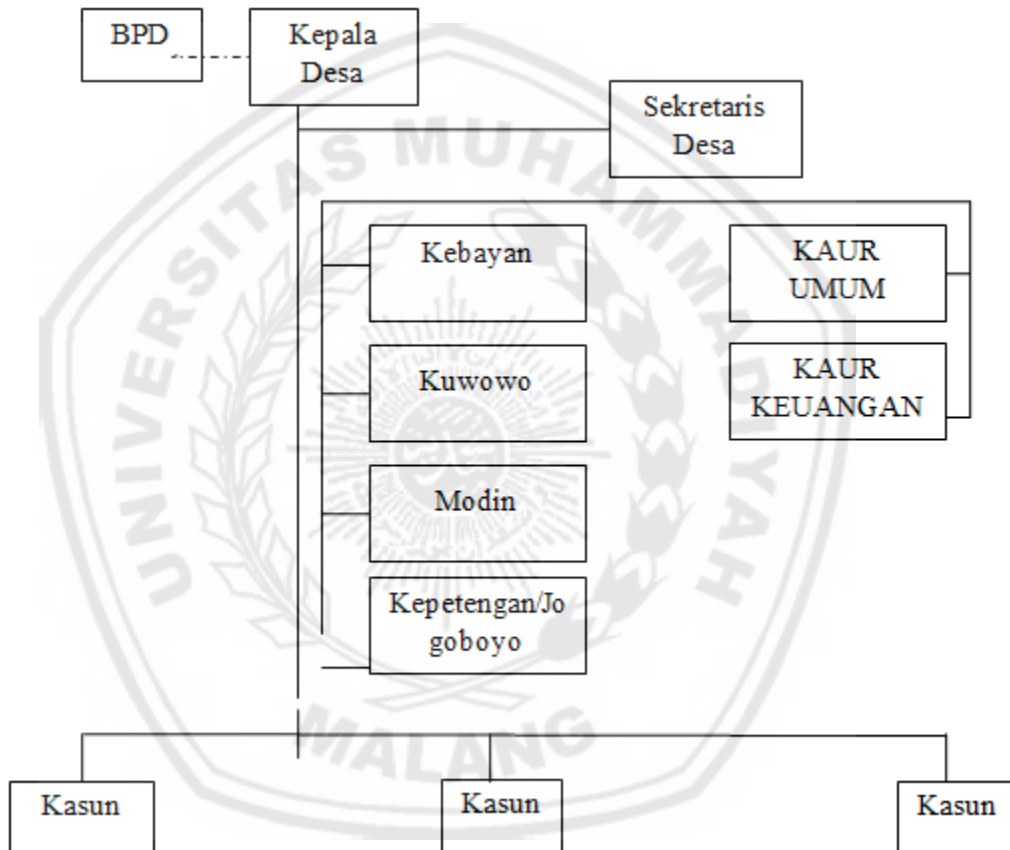
3.1.6 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pujon Kidul

Struktur pemerintahan yang ada di Desa Pujon Kidul sebenarnya hampir sama dengan lazimnya desa di wilayah provinsi Jawa Timur atau Pula Jawa khususnya. Tingkat pemerintahan yang terendah yaitu Rukun Tetangga (RT). RT memiliki fungsi yaitu memberikan pelayanan administrasi tingkat Desa untuk kepentingan masyarakat dan melaksanakan komunikasi dengan struktur pemerintah di atasnya yaitu Rukun Warga (RW). Dari beberapa RT maka terbentuk RW.

Desa Pujon Kidul terbagi ke dalam 9 RW yang terdaging ke dalam 3 Dusun yang diantaranya yaitu Dusun Krajan, Dusun Tulungrejo, dan Dusun Maron. Sebuah Dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun atau Kasun. Istilah lain dari Kasun disebut

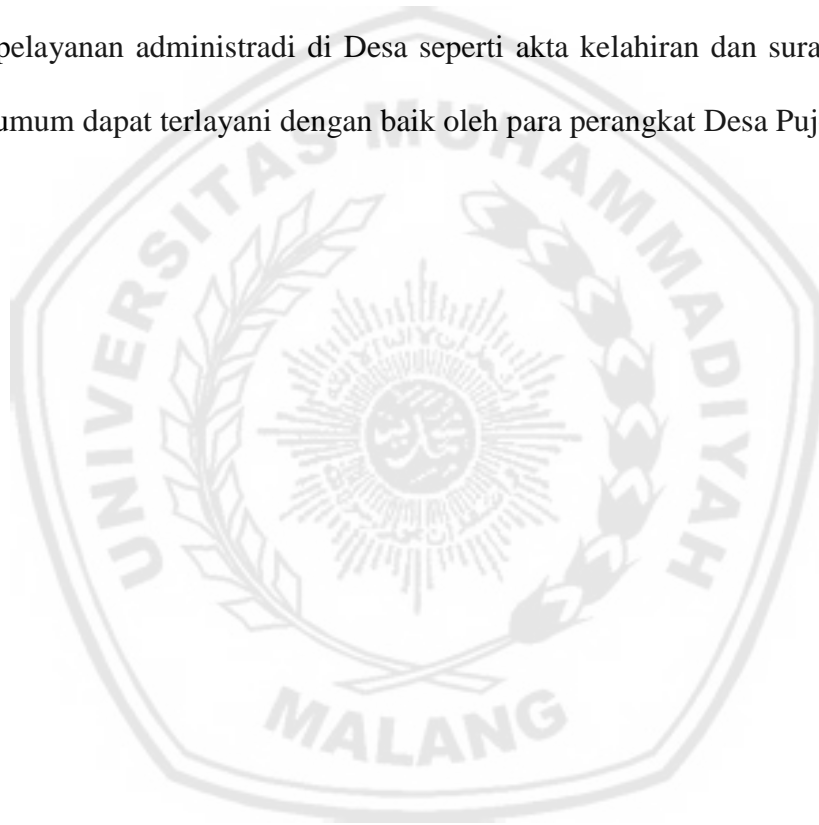
juga sebagai Kamituwo. Posisi Kasun ini sangat strategis karena menjadi kepanjangan tangan dari pemerintah Desa. Banyak tugas dari pemerintah Desa yang dibantu oleh seorang Kasun. Selain itu, untuk memahami lebih jelasnya mengenai struktur pemerintahan Desa Pujon Kidul akan dijelaskan melalui bagan 3.1 berikut ini:

**Bagan 3.1 Struktur Tata Organisasi
Pemerintah Desa Pujon Kidul**



Sumber: Profil Desa Pujon Kidul, 2014

Pelayanan yang disediakan oleh pemerintah Desa secara umum kepada masyarakat sudah cukup memuaskan. Warga masyarakat Desa Pujon Kidul menyatakan bahwa pelayanan umum dalam hal pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dapat dikerjakan dengan cepat dan hanya membutuhkan kurang dari 24 jam saja. Begitu pun dalam hal pengurusan surat-surat atay berkas lainnya yang termasuk dalam pelayanan administradi di Desa seperti akta kelahiran dan surat kematianpun secara umum dapat terlayani dengan baik oleh para perangkat Desa Pujon Kidul.



3.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Pujon Kidul

**Gambar 3.1 Logo BUMDesa Sumber Sejahtera
Desa Pujon Kidul**



Sumber: Desa Pujon Kidul, 2016

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDesa Pujon Kidul diberi nama BUMDesa Sumber Sejahtera. Keberadaan BUMDesa ini bertujuan untuk bersama-sama masyarakat Desa Pujon Kidul menggali potensi yang terdapat di Desa dalam rangka meningkatkan roda perekonomian masyarakat pedesaan dan juga untuk membantu program peningkatan perekonomian nasional. Keberadaan BUMDesa diyakini tidak hanya untuk menunjang skala pembangunan ekonomi lokal di Desa namun juga mampu berkontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah Kabupaten setempat atau bahkan perekonomian nasional. Apalagi ditunjang dengan adanya Undang-Undang Desa No 6 tahun 2014 tentang Desa yang memberikan kepedulian lebih dari pemerintah pusat agar Desa lebih otonom untuk mengurus urusannya sendiri sehingga terbentuk Desa Mandiri. Desa yang mandiri dapat terwujud salah satu faktor

pentingnya yakni kemampuan Desa dalam mengelola BUMDesa nya agar dapat maju dan berkembang.

BUMDesa Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul dalam operasional nya bersekretariat di RT 03 RW 02 Krajan Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Struktur organisasi BUMDesa Sumber Sejahtera terdiri atas Dewan Pengawas, Komisaris, Direktur, dan Divisi-Divisi. Pembagian struktur organisasi ini diharapkan dapat menjadikan kinerja BUMDesa Pujon Kidul lebih terorganisir dengan baik dan terjadi pembagian tugas yang jelas antar pengurus di BUMDesa Sumber Sejahtera tersebut.

3.2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan struktur organisasi BUMDesa Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul

1. Visi BUMDesa Sumber Sejahtera

Dalam rangka pengelolaan organisasi BUMDesa, para pengurus menentukan suatu visi yaitu: “Mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Sumber Sejahtera dalam membangun ekonomi masyarakat Desa yang lebih berdaya guna dan berdaya saing”. Berdasarkan visi ini BUMDesa Sumber Sejahtera berusaha untuk menjadikan BUMDesa tersebut sebagai lembaga ekonomi yang mampu berdaya saing di tengah persaingan pasar bebas dan mampu mengatasi persaingan tersebut. BUMDesa sumber Sejahtera ingin berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berbasis masyarakat. BUMDesa diharapkan mampu menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat.

2. Misi BUMDesa Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul

1. Meningkatkan perekonomian desa;
2. Pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
3. Membantu pelayanan ekonomi masyarakat;
4. Meningkatkan pendapatan asli desa (PADesa).

BUMDesa Sumber Sejahtera memiliki 4 misi untuk mendukung visi yang telah disebutkan diatas. Keempat misi tersebut merupakan langkah konkrit yang diharapkan oleh Desa dalam rangka pembangunan ekonomi masyarakat Desa atau BUMDesa sebagai ujung tombak kegiatan dan pembangunan Ekonomi masyarakat Desa. Maka dari keberadaan BUMDesa harus didasari atas kebutuhan masyarakat Sehingga memiliki kebermanfaatan yang besar bagi masyarakat dan tidak seakan akan diadakan tanpa suatu pertimbangan yang matang untuk kepentingan perangkat Desa semata. Apabila hal tersebut terjadi maka keberadaan BUMDesa hanya malah merugikan masyarakat Desa Pujon Kidul.

Selain itu, keberadaan BUMDesa diupayakan untuk meningkatkan PADesa Pujon Kidul. Meskipun setelah diterbitkannya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa, pemerintah pusat menggelontorkan dana yang cukup besar untuk menunjang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa), namun bukan berarti Desa hanya berpangku tangan saja. Melalui BUMDesa Sumber Sejahtera diharapkan mampu berkontribusi besar untuk PADesa dan menjadikan Desa Pujon Kidul sebagai Desa yang mandiri.

3. Tujuan BUMDesa Sumber Sejahtera

1. Sebagai lembaga sosial dan komersial
2. Perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, transparansi, dan akuntabel.

3.2.2 Struktur Organisasi BUMDesa Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul

- a. Dewan Pengawas:
 1. BPD Desa Pujon Kidul
 2. LPMD Desa Pujon Kidul
- b. Komisaris: Kepala Desa Pujonkidul
- c. Direktur : Prayitno
- d. Sekretaris: Mahfud Fauzi
- e. Bendahara: Kiptiyah
- f. Divisi atau unit kerja :
 1. Simpan pinjam/banking
 2. Café Sawah
 3. Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)
 4. HIPPAM
 5. Voucher

3.2.3 Unit-Unit Kerja BUMDesa Sumber Sejahtera

1. Simpan Pinjam atau Banking

Gambar 3.2 Unit Kerja Simpan Pinjam atau Banking yang Bekerja Sama dengan Bank Nasional Indonesia (BNI)



Sumber: Desa Pujon Kidul

Salah satu tujuan di bentuknya BUMDesa adalah untuk pemerataan ekonomi. Salah satu fasilitas yang disediakan oleh pihak Desa melalui BUMDesa sumber sejahtera yakni dibentuknya fasilitas perbankan di Desa. Seperti lazimnya diketahui oleh banyak pihak bahwa untuk mendapatkan modal dari bank, syarat utama adalah harus mempunyai agunan/jaminan. Maka dari itu keterbatasan itu maka Pemerintah Desa sebagai kepanjangan tangan dari pemerintah pusat berkewajiban hadir di tengah tengah permasalahan tersebut. Untuk itu BUMDesa Sumber Sejahtera Desa Pujonkidul memberikan Permodalan kepada Masyarakat tanpa agunan/jaminan dengan suku bunga di bawah bunga bank konvensional.

Adanya unit kerja banking atau perbankan di Desa Pujon Kidul ini berkerja sama dengan salah satu bank milik negara yakni BNI. Keberadaan unit kerja perbankan ini memberikan fasilitas perbankan yang mudah dijangkau oleh masyarakat Desa Pujon Kidul. Masyarakat Desa tidak perlu jauh-jauh ke wilayah lain untuk mendapatkan

akses pelayanan perbankan dengan hanya cukup datang ke unit kerja perbankan BUMDesa Sumber Sejahtera ini. unit Banking ini bisa melayani masyarakat untuk transfer, bayar rekening listrik, token listrik, menabung dengan program laku pandai, bayar angsuran sepeda/mobil. unit banking yang ada di unit ini ada program yang di namakan dengan program laku pandai, apa kelebihan laku pandai ini dengan program program lain, yaitu masyarakat yang masih di bawah umur/ belum umur 17 tahun bisa mempunyai Rekening BNI.

Keuntungan unit Banking yang bekerja sama dengan BNI ini antara lain:

1. Masyarakat Desa Pujonkidul tidak perlu jauh jauh ke Bank, cukup ke Balai Desa Pujonkidul sudah bisa bertransaksi bank
2. Memfasilitasi masyarakat yang ingin memperoleh pembiayaan/Pinjaman dari BNI dengan nominal di atas Rp 20.000.000

Selain itu, Unit Banking juga dimanfaatkan sebagai fasilitas penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) di tahun 2017 melalui BUMDes ini di harapkan bisa membantu masyarakat untuk pengambilan. karena pengambilan bisa di lakukan di Desa, dengan begitu masyarakat penerima program ini lebih dekat untuk bertantaksi di perbankan. BUMDes Sumber sejahtera Desa Pujonkidul adalah satu satunya BUMDes di Kecamatan Pujon yang bekerja sama dengan Bank BNI yang di percaya untuk mengimplementasikan Program Laku Pandai, dengan begitu masyarakat DesaPujonkidul bisa bertransaksi Perbankan di Desa.

2. Café Sawah

Gambar 3.3 Café Sawah

Sumber: Desa Pujon Kidul, 2017



Kafe sawah merupakan lokasi tujuan wisata yang berada di Desa Wisata Pujon Kidul, Kabupaten Malang. Keunikan kafe sawah ini selain kita bisa menikmati kuliner desa kita juga bisa merasakan suasana kesejukan persawahan yang menjadi ciri khas desa. Kafe ini memiliki dua konsep yakni konsep *outdoor* dan *semi outdoor* yang keduanya sama-sama memiliki desain yang menarik pengunjung atau wisatawan dari luar Desa Pujon tentunya. Meskipun para pengunjung lebih menyukai nuansa *outdoor* yang terbuka karena dapat menikmati pemandangan hamparan persawahan yang luas dan pemandangan khas pedesaan. Suasana yang menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan yakni udara yang sejuk di sekitar kafe sawah.

Rute menuju lokasi Cafe Sawah sangatlah mudah. Jika anda dari arah kota Batu, maka ambil rute ke barat searah dengan rute Air Terjun Coban Rondo. Ketika sudah sampai di tikungan patung sapi, 50 meter dari patung sapi, ada pertigaan

kiri jalan, belok ke kiri. Anda akan melewati perkampungan warga, kira-kira 4km sampai anda bertemu dengan pertigaan arah desa Pujon Lor dan Pujon Kidul. Ambil arah Pujon Kidul, dan anda akan bertemu dengan sekolah satu atap. Dari sini anda bisa langsung tanya ke penduduk sekitar untuk lokasi cafe Sawah. Cafe Sawah ini sudah terkenal di telinga penduduk sekitar, jadi pasti penduduk sekitar akan dengan mudah memberikan arahan kepada para wisatawan.

3. Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)

Gambar 3.4 lokasi TPST Desa Pujon Kidul



Sumber: PWMU, 2017

Setelah sukses dengan aspek pariwisata dalam BUMDesa melalui café sawah, Desa Pujon Kidul tak henti-hentinya berhenti untuk melakukan inovasi dalam pengelolaan BUMDesanya. Kali ini yakni dibangunnya Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST). Pembangunan TPST ini dilakukan untuk menunjang pembangunan Desa yang berwawasan lingkungan. Bahkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat telah memilih Desa Pujon Kidul sebagai lokasi pembangunan TPST yang ramah lingkungan ini.

TPST Desa Pujon Kidul ini tidak hanya menjadi penampungan sampah, namun juga menjadi tempat pengolahan sampah menjadi pupuk organik yang bahkan pengelolaannya dilakukan sendiri oleh masyarakat Desa setempat. Pupuk organik ini dapat dikonsumsi sendiri oleh masyarakat. pengolahan sampah dimulai dari rumah tangga dengan setiap rumah tangga wajib menyediakan tempat sampah untuk pemilahan dan harus dalam kondisi tertutup. Selanjutnya sampah dipisahkan dari sampah yang kering dan basah untuk kemudian dihasilkan sampah organik dan anorganik. TPST Desa Pujon Kidul ini dikelola berbasis partisipasi aktif dari masyarakat Desa.

4. Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM)

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan secara berkelanjutan, sebagai salah satu sumber daya alam yang tak terbatas jumlahnya, air yang layak dikonsumsi seharusnya begitu mudah ditemui untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari dalam beraktifitas bagi masyarakat, oleh karena itu sudah selayaknya sumber daya tersebut harus dimanfaatkan dan dikendalikan semaksimal mungkin sehingga potensi yang terkandung di dalamnya berguna bagi kehidupan. Upaya penyediaan air bersih bagi masyarakat di Desa yakni melalui dibangun dan dikelolanya HIPPAM. HIPPAM merupakan Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum. HIPPAM merupakan sumber air yang dibangun oleh pemerintah untuk fasilitas ketersediaan air minum bagi masyarakat. HIPPAM memanfaatkan sumber air dari dalam tanah. Untuk mengelola dan memanfaatkan HIPPAM, air bersih yang

diperoleh dari sumber air artesis ini diperlukan perangkat pengelola yang dalam konteks BUMDesa Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul.

Melalui HIPPAM pemerintah Desa dapat memberikan pelayanan air minum bersih bagi warganya. Selain itu, HIPPAM berbeda dengan PDAM yang notabene lebih mahal tarifnya. Hal ini karena perekonomian masyarakat Desa khususnya Desa Pujon Kidul yang tidak mampu apabila membayar dengan tarif seperti PDAM yang mahal. Dengan HIPPAM tarif air minum bersih cukup murah. Sehingga keberadaan HIPPAM dapat memberikan kebermanfaatan bagi warga masyarakat setempat.

5. Voucher

Voucher merupakan salah satu unit kerja BUMDesa yang memiliki ketrkaitan dengan unit kerja lainnya yaitu Café Sawah. Pemerintah Desa Pujon Kidul sangat cerdas dalam merespon potensi Desa Pujon Kidul khususnya dalam aspek kepariwisataan atau sebagai Desa wisata. Pengunjung atau wisatwan yang datang ke Desa Pujon Kidul, khususnya yang ingin menikmati suasana café sawah diberlakukan voucher masuk café sawah yang dikelola oleh masyarakat setempat. Setiap wisatawan ditarif tiket masuk melalui voucher seharga Rp 8.500,- untuk per orang, yang mana voucher tersebut dapat ditukar dengan makanan atau minum yang sesuai harga voucher tersebut. akan tetapi, penukaran tidak berlaku untuk makanan atau minuman dengan harga di atas voucher. Dengan demikian apabila ada wisatwan yang ingin membeli makanan atau minuman dengan harga diatas voucher maka wisatawan hanya perlu menambah dengan uang pribadi kekurangannya.

